

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUAL DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BAQA KOTA
SAMARINDA**

***ASSOCIATION SPIRITUAL HEALTH AND INCIDENCE OF
HYPERTENSION AMONG OLDER ADULTS AT BAQA PUBLIC HEALTH
CENTER, SAMARINDA CITY***

Ikhwan Jati Sugiantoro¹, Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²



DIAJUKAN OLEH:

IKHWAN JATI SUGIANTORO

1911102413169

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Kesehatan Spiritual dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di
Puskesmas Baqa Kota Samarinda**

*Association Spiritual Health and Incidence of Hypertension Among Older
Adults at Baqa Public Health Center, Samarinda City*

Ikhwan Jati Sugiantoro¹, Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²



DIAJUKAN OLEH:

Ikhwan Jati Sugiantoro

1911102413169

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

"HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BAQA KOTA SAMARINDA "

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Lisa Wahdatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Peneliti



Ikhwan Jati Suqiantoro
NIM. 1911102413169

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI PUSKESMAS BAQA KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

IKHWAN JATI SUGIANTORO

1911102413169

Diseminarkan Dan Diujikan

Pada tanggal, 06 Juli 2023

Penguji I



Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN.1116029001

Penguji II



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Kesehatan Spiritual dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Baqa Kota Samarinda

Ikhwan Jati Sugiantoro¹, Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email : Ikhwanjati21@gmail.com

Intisari

Tujuan Studi : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan spiritual dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas Baqa

Metedologi : Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah pendekatan penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel dependen dan variabel independen diukur sekaligus dalam waktu yang bersamaan atau satu kali (Notoadmojo, 2018)

Hasil : Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas baqa kota samarinda menunjukkan bahwa adanya hubungan kesehatan spiritual dengan hipertensi pada lansia di buktikan dengan hasil uji chi square menunjukkan nilai chi square di dapatkan p-value 0,001 atau $p < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual dengan penyakit hipertensi di Puskesmas baqa kota Samarinda.

Manfaat : Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di harapkan bias menjadi suatu langkah untuk meingkatkan kesehatan spiritual pada lansia di puskesmas baqa kota samarinda.

Kata kunci: Spiritual, Hipertensi, Lansia, Usia, Jenis Kelamin

Association Spiritual Health and Incidence of Hypertension Among Older Adults at Baqa Public Health Center, Samarinda City

Ikhwan Jati Sugiantoro¹, Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email : Ikhwanjati21@gmail.com

Abstract

Study Objectives: *The general objective of this study was to determine the relationship between spiritual health and the incidence of hypertension in the elderly at the Baqa Health Center*

Methodology: *The research design used is quantitative with a cross sectional approach.*

Results: *Based on data from research conducted at the Baqa Community Health Center, Samarinda City, it shows that there is a relationship between spiritual health and hypertension in the elderly, as evidenced by the results of the Chi Square test, which shows that the chi square value is obtained with a p-value of 0.001 or $p < 0.05$, so it can be concluded that there is a significant relationship between spiritual health and hypertension in the Baqa Health Center, Samarinda City.*

Benefits: *From the results of the research that has been done, it is hoped that it will be a step to improve the spiritual health of the elderly at the Baqa Health Center, Samarinda City.*

Keywords: *spiritual, hypertension, elderly, age, gender*

1. Pendahuluan

Isu yang mengemuka dalam pembangunan kesehatan adalah pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Menurut sebuah laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyebab utama di balik kematian global adalah PTM, yang bertanggung jawab atas 63% dari semua kematian tahunan. Yang mengejutkan, PTM merenggut nyawa lebih dari 36 juta orang setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, dengan penyakit kardiovaskular sebagai penyebab utama, merenggut nyawa sekitar 17,3 juta orang setiap tahun. Berikutnya adalah kanker (menyebabkan 7,6 juta kematian), penyakit pernapasan (mengakibatkan 4,2 juta kematian), dan diabetes melitus (menyumbang 1,3 juta kematian). Keempat kategori penyakit ini secara kolektif memainkan peran penting dalam krisis kesehatan yang kita hadapi saat ini. Salah satu penyakit tidak menular yang masih banyak dibicarakan yaitu tekanan darah tinggi (Hipertensi). (Kemenkes, 2019).

Kasus hipertensi masih menjadi tantangan besar bagi dunia. Hipertensi, diklasifikasikan sebagai penyakit tidak menular (NCD) atau PTM, menimbulkan tantangan kesehatan yang signifikan, berdampak pada sebagian besar populasi global dan menempati peringkat sebagai salah satu kontributor utama kematian di seluruh dunia. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015, sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, menandakan bahwa satu dari setiap tiga orang di dunia menderita penyakit ini. (Jabani et al., 2021).

Berdasarkan Prevalensi Hipertensi Riskesdas Tahun 2018 Berdasarkan Pengukuran Penduduk Umur 18 Tahun 34,1%, Kalimantan Timur (10,57%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas Kalimantan Timur prevalensi hipertensi yang di diagnosis oleh dokter sebesar 11,19% (Tim Riskesdas, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Baqa terdapat 4,673 kasus Hipertensi.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi hipertensi termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat genetik atau keluarga, kebiasaan makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik secara teratur, obesitas, konsumsi alkohol, merokok, tingkat stres, asupan kopi, dan pembacaan tekanan darah yang tidak teratur. (Indriani et al., 2021).

Beberapa faktor di atas dapat mempengaruhi tingkat spiritualitas yang mempengaruhi fungsi sosial dan emosi, dan karenanya sistem kekebalan tubuh dan kelenjar endokrin. Inilah sebabnya mengapa kepercayaan dan praktik spiritual dikaitkan dengan perilaku sehat, sistem kekebalan yang lebih kuat, kesehatan jantung yang lebih baik, dan umur yang lebih Panjang (WM & Yellisni, 2021).

Pemenuhan kebutuhan spiritual dalam berbagai aspek berperan penting sebagai upaya untuk harapan hidup yang lebih bermakna, kualitas hidup dan kepercayaan pasien akan meningkat bahkan dalam kondisi kesehatan yang buruk dan kecemasan melalui aktivitas spiritual seperti berdoa dan berdoa untuk mengurangi. Spiritualisasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengobatan, terutama untuk mengurangi kecemasan. Semakin baik pendekatan mental, semakin sedikit gangguan mental dan sebaliknya. (Kumala, 2020).

Bayangan kematian bagi para lansia dominan berpengaruh terhadap Emosi spiritual pada lansia sebagian besar dibentuk oleh kehadiran kematian yang menjulang. Untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya, lansia harus mencari hubungan yang lebih dekat dengan penciptanya, mengungkapkan rasa terima kasih atas semua berkah dalam hidup mereka, memberikan kebaikan dan bantuan kepada orang lain, dan secara aktif terlibat dalam praktik dan ritual keagamaan. (Yusuf, 2017).

Gambaran Kesehatan spiritual memerlukan adanya dukungan dari keluarga terhadap lansia di Baqa untuk dapat menurunkan tingkat resiko hipertensi, terutama pada pengelolaan pola makan ,aktivitas fisik, dan pengecekan kesehatan di setiap bulan pada posyandu lansia

Meningkatkan spiritualitas seseorang dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi stres, tekanan, dan depresi, yang semuanya dapat berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah. Seseorang dengan hubungan spiritual yang kuat sering kali merasakan ketenangan, yang dapat berdampak positif pada tingkat tekanan darahnya.. Spiritualitas merupakan motivasi internal yang dapat membujuk seseorang untuk

merasakan hidup sebagai sumber kekuatan dan membantu orang menafsirkan tujuan hidup mereka secara lebih holistik (Kirmawati et al., 2021).

Tingginya kejadian hipertensi tentunya berdampak pada masalah kesehatan spiritual, Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan kesehatan spiritual dengan hipertensi pada lansia.

Gambaran kasus hipertensi di Puskesmas Baqa dengan jumlah yang didapatkan sebanyak 776 kasus hipertensi selama tahun 2022. Dimana data ini paling banyak diderita oleh usia dewasa sampai lansia, dan pada tahun 2023 kasus hipertensi pada lansia sebanyak 150 kasus hipertensi sesuai dengan data yang didapatkan dari pihak puskesmas dengan hasil skrining kesehatan di Puskesmas Baqa. Data lain yang didapatkan dari pihak puskesmas sesuai dengan pengukuran tekanan darah di 3 Posyandu Lansia yang aktif di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Dari hasil wawancara terhadap warga di wilayah Puskesmas Baqa, terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya masalah kesehatan spiritual di antaranya seperti kurangnya waktu bersama keluarga yang dapat dilihat berdasarkan pekerjaan dan aktifitas warga sekitar yang mayoritas berprofesi sebagai penambang pasir dan pedagang di pasar, dengan rentan waktu jam kerja dimulai dari dini hari sampai petang hari, sehingga waktu bersama keluarga terkesan kurang jika hanya pada malam hari karena kebutuhan istirahat untuk memulai pekerjaan di keesokan harinya.

Berangkat dari konteks permasalahan tersebut di atas, peneliti terdorong untuk melakukan investigasi mendalam untuk memastikan hubungan potensial antara kesehatan spiritual dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Baqa Kota Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 150 responden yang dipilih dari Puskesmas Baqa.

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner untuk melihat tingkat spiritual menggunakan skala likert. Jumlah sampel penelitian 109 responden dengan menggunakan *slovin*. Uji Statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* dengan *alpha 0,05%*.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Analisis Univariat

Variabel	N=109	%
Usia		
<60 tahun	22	20,2
61 – 69 tahun	70	64,2
>70 tahun	17	15,6
Jenis kelamin		
Perempuan	53	48,6
Laki – laki	56	51,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	70	64,2
Wirausaha	22	20,2
Buruh	9	8,3
Ibu rumah tangga	8	7,3
Pendidikan		
SD	10	9,2
SMP	17	15,6
SMA	50	45,9
Sarjana	16	14,7
Tidak sekolah	16	14,7
Spiritual		

Kesehatan spiritual rendah	62	56,9
Kesehatan spiritual tinggi	47	43,1
Hipertensi		
Normal	16	14,7
Hipertensi ringan	31	28,4
Hipertensi sedang	34	31,2
Hipertensi berat	28	25,7

Berdasarkan dari data di atas diperoleh data berupa, populasi usia terbanyak terdapat pada populasi usia 61-69 tahun Terdapat 70 lansia, yang merupakan 64,2%, untuk kategori terendah pada kategori Usia >70 tahun Terdapat 17 lansia, yang merupakan 15,6%. Berdasarkan data Pada responden di atas di peroleh 53 lansia perempuan dengan persentase 48,6 % dan 56 lansia laki – laki dengan persentase 51,4 %. Berdasarkan data Pada data responden diatas diperoleh lansia yang tidak bekerja sebanyak 70 lansia dengan persentase 64,2% , wirausaha sebanyak 22 lansia dengan persentase 20,2%, buruh sebanyak 9 lansia dengan persentase 8,3%, ibu rumah tangga sebanyak 8 lansia dengan persentase 7,3%. Berdasarkan data yang diperoleh Sebanyak 10 orang atau 9,2% dari sampel memiliki tingkat pendidikan SD. Ada 17 orang atau 15,6% yang telah menyelesaikan pendidikan SMP. Sebanyak 50 orang atau 45,9% memiliki tingkat pendidikan SMA. Terdapat 16 orang atau 14,7% dari sampel yang memiliki gelar sarjana. Sama juga dengan 16 orang atau 14,7%, terdapat individu yang tidak pernah bersekolah. Berdasarkan data yang diperoleh Sebanyak 62 orang atau 56,9% dari sampel memiliki tingkat kesehatan spiritual yang rendah. Terdapat 47 orang atau 43,1% yang memiliki tingkat kesehatan spiritual yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh Sebanyak 16 orang atau 14,7% dari sampel memiliki tekanan darah dalam kisaran normal. Terdapat 31 orang atau 28,4% yang mengalami hipertensi ringan. Sebanyak 34 orang atau 31,2% memiliki hipertensi sedang. Ada 28 orang atau 25,7% yang mengalami hipertensi berat.

3.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel dependent dan variabel independent melalui uji *chi-square*.

Spiritual	Kejadian Hipertensi				Total	P Value
	hipertensi		Normal			
	N	%	N	%		
Spiritual rendah	38	46,9	24	64,1	62	56,9
Spiritual tinggi	43	53,1	4	36,0	25	43,1
Total	81	14,3	28	57,3	103	100,0

Pada tabel di atas diperoleh hasil uji chi square dengan total responden sebanyak 109, responden dengan kategori hipertensi dengan spiritual rendah sebanyak 38 lansia dengan persentase 46,9% sedangkan untuk normal sebanyak 24 lansia dengan persentase 64,1% total 62 lansia persentase 56,9%, kategori hipertensi dengan spiritual tinggi sebanyak 43 lansia dengan persentase 53,1% sedangkan untuk normal dengan soiritual tinggi sebanyak 4 lansia dengan persentase 36,0%.

Berdasarkan uji statistik chi-square diperoleh p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual dengan hipertensi di Puskesmas Baqa Kota Samarinda.

4. PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Baqa Kota Samarinda menunjukkan adanya korelasi antara kesehatan spiritual dengan hipertensi pada individu lansia. Korelasi ini didukung oleh hasil uji chi-square yang menghasilkan nilai chi-square dengan p-value 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual dengan hipertensi di Puskesmas Baqa Kota Samarinda..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kumala, 2020) Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna (p-value = 0,002) antara tingkat spiritual dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

Selain itu, pada penelitian (Fahmi, 2022) Berdasarkan dari hasil uji rank spearman di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.001 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual terhadap kualitas hidup penderita hipertensi.

Saat individu memasuki usia tua, terutama di usia 60-an, mereka cenderung semakin fokus untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Dengan kesadaran akan singkatnya hidup, individu yang lebih tua sering terlibat dalam berbagai praktik keagamaan, mencari pengampunan atas kesalahan yang dilakukan di masa mudanya. Pemenuhan kebutuhan spiritual memainkan peran penting dalam kehidupan lansia, memberi mereka rasa memiliki tujuan, cinta, rasa memiliki, dan kepuasan memberi dan menerima pengampunan. Khususnya, orang dewasa yang lebih tua dengan kebutuhan spiritual yang tertangani dengan baik biasanya menunjukkan tingkat tekanan darah yang lebih rendah. Sebaliknya, ketika kebutuhan emosional lansia tidak terpenuhi, mereka lebih rentan mengalami tekanan darah tinggi. Proses penuaan membawa perubahan fisik, sosial, dan psikologis, dan tanpa pemenuhan kebutuhan spiritual secara bersamaan, manula dapat menghadapi stres seperti kecemasan dan depresi, berkontribusi terhadap perkembangan hipertensi. Stres dapat mengaktifkan sistem saraf simpatik, menyebabkan peningkatan curah jantung dan vasokonstriksi arteri, yang keduanya meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, memenuhi kebutuhan spiritual menjadi penting dalam meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan dan mengurangi risiko hipertensi di kalangan lansia. (Ikamda, 2022). (Ikamda, 2022).

5. KESIMPULAN

- a. Kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Baqa sebanyak 16 orang atau 14,7% dari sampel memiliki tekanan darah dalam kisaran normal. Terdapat 31 orang atau 28,4% yang mengalami hipertensi ringan. Sebanyak 34 orang atau 31,2% memiliki hipertensi sedang. Ada 28 orang atau 25,7% yang mengalami hipertensi berat.
- b. Kesehatan sepiritual pada lansia di Puskesmas Baqa sebanyak 62 orang atau 56,9% dari sampel memiliki tingkat kesehatan spiritual yang rendah. Terdapat 47 orang atau 43,1% yang memiliki tingkat kesehatan spiritual yang tinggi.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara kesehatan spiritual dengan penyakit hipertensi di Puskesmas Baqa Kota Samarinda diperoleh hasil uji statistik chi square di dapatkan hasil p-value 0,001 atau $p < 0,05$.

6. SARAN DAN REKOMENDASI

- a. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan raung lingkup yang lebih luasa dalam melakukan indentifikasi kasus lebih mendalam lagi serta dapat mengambil sampel yang lebih luas dan lebih besar dari penelitian ini.
- b. Bagi Puskesmas Baqa Kota Samarinda
Puskesmas Baqa diharapkan berperan aktif dalam menjembatani kesenjangan antara individu dengan hipertensi, sistem pendukung langsungnya, fasilitas kesehatan, dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pusat ini bertujuan untuk memastikan keberhasilan intervensi terapi dan pendidikan, sehingga memberikan

dukungan komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan spiritual individu yang hidup dengan hipertensi.

c. Bagi peneliti

Dari penelitian yang telah dilakukan di harapkan dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan terutama mengenai hubungan kesehatan spiritual dengan kejadian hipertensi pada lansia.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada puskesmas Baqa dan para lansia yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang telah saya lakukan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan naskah publikasi ini.

REFERENSI

- Akbar, F., Nur, H., Humaerah, U. I., Keperawatan, A., Wonomulyo, Y., & Gatot Subroto, J. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the Elderly). *Jwk*, 5(2), 2548–4702.
- Amir, S. (2010). *Hubungan Antara Kesehatan Spiritual Dengan Kesehatan Jiwa Pada Lansia Muslim Di Sasana Tresna Werdha KBRP Jakarta Timur*. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282452-T Amir Syam.pdf>
- Fahmi, J. A. (2022). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pajang Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–19.
- Hilmi, F., Wartini, T., Uin, D., Bandung, S., Stai, M., Agus, H., & Cikarang, S. (2021). *Meningkatkan Spiritualitas Remaja Melalui Pendidikan Keluarga*. 1(1), 32–43.
- Ikamda, H. (2022). *Hubungan Spiritual Quality Dengan Kepatuhan Dalam Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gatak*. 1–27.
- Indriani, S., Fitri, A. D., Septiani, D., Mardiana, D., Didan, R., Amalia, R., Lailiah, S. N., Abigail, S. C., Indriyani, T., Nurwahyuni, A., Permitasari, K., Studi, P., Masyarakat, K., & Indonesia, U. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia dengan Riwayat Hipertensi Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 39–50.
- Internasional, J., Oktaviani, L. W., Hsu, H., & Chen, Y. (2022). *Pengaruh Perilaku Terkait Kesehatan dan Perubahan pada Penuaan yang Berhasil pada Lansia Indonesia*.
- Jabani, A. S., Kusnan, A., & B, I. M. C. (2021). Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi Derajat 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871*, 12(4), 31–42. <https://stikes-nhm-e-journal.id/NU/article/view/494>
- Kemenkes, R. (2019). *Buku Pedoman Pencegahan Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- Kirawati, A., Susumaningrum, L. A., Rasni, H., Susanto, T., & Kholida, D. (2021). Hubungan Tingkat Spiritual dan Religiusitas dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jkep*, 6(1), 26–39. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.326>
- Kumala, A. S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Kartasura. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, p8.
- Kusumawaty, D. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan intensitas hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika*, 16(2), 46–

51.

- Muslimah, N. Fitriani, & Khasanah, T. A. (2023). *Hubungan Pengetahuan, Asupan Natrium, dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan Ciracas. 1*, 23–32.
- Notoadmodjo. (2018). Metode Penelitian. *Jurnal Kesehatan*, 36–40.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Binarupa Aksara : Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Ermawati, T., Hamzah, Z., & Meilawati, Z. (2017). Profil Tekanan Darah Pada Lansia di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 11(4), 170–176.
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v11i4.7239>
- Sunyoto D. (2010). *Uji khi kuadrat dan regresi untuk penelitian*. Edisi 1. Jakarta: Graha Ilmu.
- Tim Riskesdas. (2019). Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018. *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, 472.
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3760>
- Tuwu, D., & La Tarifu. (2023). Implementasi Program Posyandu Lansia Untuk Menjaga Kesehatan Lanjut Usia. *Journal Publicuho*, 6(1), 20–29.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.72>
- WM, T., & Yellisni, I. (2021). Hubungan Kesehatan Spiritual Dengan Hipertensi Pada Lansia Dengan Pendekatan Teori Keperawatan Virginia Henderson Di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. *Masker Medika*, 9(1), 340–347.
<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v9i1.419>
- Yusuf, A. (2017). *Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BAQA KOTA SAMARINDA

by Ikhwan Jati Sugiantoro

Submission date: 31-Aug-2023 12:30PM (UTC+0800)

Submission ID: 2154771213

File name: Naspub-Ikhwan-Jati-Sugiantoro_FIX.docx (24.02K)

Word count: 2595

Character count: 16623

HUBUNGAN KESEHATAN SPIRITUAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BAQA KOTA SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	2%
3	eprints.uwhs.ac.id Internet Source	2%
4	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	2%
5	ijnms.net Internet Source	1%
6	www.jmm.ikestmp.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalkeperawatan.stikes-aisyiahbandung.ac.id Internet Source	1%